

PEMBUATAN SISTEM INFORMASI UNTUK PENCATATAN AKUNTANSI DAN DATABASE DI MORPHOO SCHOOL BALI

M Doni Permana Putra^{1,*}, Ghatra Crislana², Kadek Riyan Putra Richadinata³

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

³Universitas Bali Internasional, Bali 80234, Indonesia

*Email: donipermana@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pentingnya informasi akuntansi keuangan sekolah mengharuskan dunia pendidikan memiliki prosedur akuntansi yang baik sebagai media pengambilan keputusan oleh kepala sekolah dan manajemen. Teknologi komputerisasi dapat mempermudah dan mempercepat pengolahan data, yang salah satunya dalam pencatatan akuntansi di sekolah, sehingga menjadi suatu informasi yang dibutuhkan oleh semua pihak, terutama untuk kegiatan operasional pendidikan di sekolah. Banyaknya proses pendataan penerimaan kas dan pengeluaran kas kecil serta perlu adanya integrasi data yang saling terhubung, sehingga pada bagian tata usaha dan bagian keuangan dapat terhubung langsung untuk mempercepat proses pengecekan dan validasi atau persetujuan. Proses tersebut yang merupakan kekurangan pada sistem informasi akuntansi keuangan yang dimiliki sebagian besar sekolah, sehingga masih terdapat risiko-risiko seperti kerangkapan data serta lambatnya pembuatan laporan. Proses integrasi data keuangan yang dilakukan sebagai alat untuk pengendalian internal dan pembagian fungsi masih belum diterapkan atau belum adanya integrasi data keuangan antar bagian, sehingga perlu adanya sistem yang dapat mempermudah integrasi data keuangan antar bagian untuk penanganan pelaporan penerimaan kas dan pengeluaran kas secara tersistem dengan menggunakan teknologi client server.

Kata Kunci: Akuntansi, Pendidikan, Teknologi.

ANALISIS SITUASI

Sekolah merupakan sebuah institusi pendidikan yang menjadi wadah dan berlangsungnya proses pendidikan, memiliki sistem yang kompleks dan dinamis dalam perkembangan masyarakat yang semakin maju. Sekolah sebagai pusat pendidikan formal lahir dan berkembang dari pemikiran efisiensi dan efektifitas dalam pemberian pendidikan kepada warga masyarakat (Gunawan, 2010: 113), selain itu sekolah haruslah bersikap antisipatif dalam proses pertumbuhan dari masa sekarang menuju masa depan dengan nilai-nilai, visi, misi dan strategi serta program yang jelas (Maliki, 2010: 276). Mengingat sekolah merupakan sebuah lembaga, maka tidak terlepas dari peran yang melekat pada institusi pendidikan tersebut. Sekolah merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai unsur yang membentuk satu kesatuan yang utuh.

Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengelola, dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Rudianto (2012:4) menjelaskan bahwa akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan

informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dari kondisi suatu perusahaan.

Berikutnya bersumber dari Warren, et.all (2014:3), Akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan sistem yang dirancang untuk mengumpulkan dan menampilkan informasi akuntansi sehingga akuntan dan eksekutif perusahaan dapat membuat keputusan yang tepat. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sangat diperlukan oleh perusahaan yang bergerak di bidang apapun. Alasannya karena mengandung sebuah proses untuk melaporkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat dan benar untuk semua pihak yang membutuhkan.

Morphoo School Bali merupakan sekolah swasta yang menerapkan pendidikan berbasis teknologi kepada para peserta didiknya. Hal ini diterapkan dengan cara membuat suatu aplikasi yang interaktif yang bisa diakses dimanapun dan kapanpun. Kurikulum yang berlaku juga merupakan kolaborasi antara kurikulum Cambridge dan kurikulum merdeka. Meskipun berskala internasional, namun Morphoo School Bali juga tetap menerapkan nilai dan budaya Indonesia kepada setiap peserta didiknya.

Pentingnya informasi akuntansi keuangan sekolah mengharuskan dunia pendidikan memiliki prosedur akuntansi yang baik sebagai media pengambilan keputusan oleh kepala sekolah dan manajemen. Teknologi komputerisasi dapat mempermudah dan mempercepat pengolahan data, yang salah satunya dalam pencatatan akuntansi di sekolah, sehingga menjadi suatu informasi yang dibutuhkan oleh semua pihak, terutama untuk kegiatan operasional pendidikan di sekolah.

Pada proses pencatatan akuntansi keuangan khususnya pada bagian penerimaan kas dan pengeluaran kas kecil seperti belanja alat-alat tulis, tisu, bahan-bahan makanan dan keperluan lainnya. Tidak adanya pencatatan yang efektif dan efisien, seringkali membuat staf di bagian keuangan kebingungan ketika membuat laporan akhir untuk persediaan barang dan juga pengeluaran beban-beban pada periode tertentu.

Banyaknya proses pendataan penerimaan kas dan pengeluaran kas kecil serta perlu adanya integrasi data yang saling terhubung, sehingga pada bagian staf tata usaha dan bagian keuangan dapat terhubung langsung untuk mempercepat proses pengecekan dan validasi atau persetujuan. Proses tersebut yang merupakan kekurangan pada sistem informasi akuntansi keuangan yang dimiliki sekolah, sehingga masih terdapat risiko-risiko seperti kerangkapan data serta lambatnya pembuatan laporan.

Proses integrasi data keuangan yang dilakukan sebagai alat untuk pengendalian internal dan pembagian fungsi masih belum diterapkan atau belum adanya integrasi data keuangan antar bagian, sehingga perlu adanya sistem yang dapat mempermudah integrasi data keuangan antar bagian untuk penanganan pelaporan penerimaan kas dan pengeluaran kas secara tersistem dengan menggunakan teknologi client Server.

Hal yang sama juga terjadi pada database yang berisikan materi dan informasi-informasi yang dibutuhkan tenaga pendidik. Alangkah baiknya jika database tersebut

dibuat menjadi lebih sederhana dengan visual yang lebih baik dan bisa diakses dengan mudah oleh para penggunanya.

PERUMUSAN MASALAH

1. Apa solusi dari masalah pencatatan akuntansi yang dialami oleh staf bagian keuangan?
2. Apa solusi dari masalah penyimpanan materi belajar dan informasi yang dibutuhkan untuk proses mengajar oleh tenaga pendidik?
3. Apa yang harus dilakukan agar staf dan tenaga pendidik dapat memahami cara penggunaan sistem informasi yang telah dibuat?

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Adapun solusi yang diberikan sasaran sesuai dengan permasalahan. dilaksanakan dengan:

1. Membuat suatu sistem informasi akuntansi yang bisa membantu staf di bagian keuangan untuk melakukan pencatatan akuntansi.
2. Membuat suatu sistem informasi akuntansi yang bisa membantu para tenaga pendidik sebagai database untuk menyimpan materi belajar dan informasi yang dibutuhkan untuk proses mengajar.
3. Melakukan sosialisasi dan pelatihan mengenai sistem yang telah dibuat kepada para staf di bagian keuangan dan juga tenaga pendidik.

Solusi ini diberikan agar pencatatan akuntansi dapat dilakukan dengan akurat dan juga menghindari kebingungan bagi seluruh pengguna sistem karena dengan adanya sistem informasi ini, para pengguna akan dengan mudah terhubung kepada satu database yang bisa diakses kapanpun dan dimanapun.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam program ini adalah:

1. Sosialisasi dan pelatihan mengenai cara penggunaan sistem informasi sebagai media pencatatan akuntansi kepada staf di bagian keuangan
2. Sosialisasi dan pelatihan mengenai cara penggunaan sistem informasi sebagai database kepada para tenaga pendidik
3. Sosialisasi dan pelatihan mengenai cara mengintegrasikan data ke dalam sistem informasi yang baru kepada seluruh staf yang menjadi pengguna sistem informasi tersebut

Setelah dilakukan beberapa sosialisasi dan pelatihan kepada staf, maka diperlukan feedback kepada penyelenggara (mahasiswa yang bekerja sama dengan mitra) yang dapat diisi melalui gform agar dapat menjadi evaluasi dan pembelajaran atas kekurangan yang disengaja maupun tidak dalam menyelenggarakan acara tersebut.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah dijalankannya program kerja yaitu pembuatan sistem informasi dan sosialisasi serta pelatihan pada Morphoo School Bali, maka dapat dilihat peningkatan – peningkatan yang dialami mitra. Adapun peningkatan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Staf di bagian keuangan yang mengikuti kegiatan, mengetahui cara melakukan pencatatan akuntansi pada sistem informasi yang telah dibuat
2. Para tenaga pendidik yang mengikuti kegiatan, mengetahui cara menyimpan materi belajar dan mengakses database pada sistem informasi yang telah dibuat
3. Seluruh staf dan tenaga pendidik yang mengikuti kegiatan, mengetahui cara berkolaborasi dalam mencatat, mengunggah, mengunduh, dan mengakses file dalam satu database pada sistem informasi yang telah dibuat.

Kegiatan ini juga didukung oleh beberapa faktor diantaranya:

1. Adanya persetujuan kerjasama antar mitra dan mahasiswa serta semangat yang tinggi dari karyawan mitra untuk mempelajari cara melakukan pencatatan akuntansi dan menyimpan file dalam database pada sistem informasi yang telah dibuat.
2. Kemudahan dalam menyampaikan materi pelatihan, karena didukung penuh oleh mitra.

Selain itu, terdapat faktor penghambat dalam kegiatan ini yakni yang mengikuti sosialisasi ini tidak semua karyawan, melainkan beberapa orang saja yang dibagi untuk setiap pelatihan, karena jadwal yang bentrok dengan jadwal kerja, sehingga dilakukan sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Dalam proses pelaksanaan program penyuluhan, digunakan kuesioner sebagai tolak ukur keberhasilan program. Adapun rekapitulasi hasil kuesioner adalah sebagai berikut: (lihat tabel 1 hasil kuesioner pada lampiran halaman 6).

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada para peserta Sosialisasi dan Pelatihan yang dilakukan di Morphoo School Bali, didapatkan hasil bahwa yang mengisi kuesioner adalah 10 orang dengan presentase Laki-laki sebanyak 20% dan Perempuan sebanyak 80%. Adapun diberikan pertanyaan mendasar mengenai keikutsertaan peserta dalam Sosialisasi dan Pelatihan tersebut, didapatkan hasil bahwa 80% peserta mengikuti kegiatan tersebut dengan baik, dan 20% peserta menjawab mungkin mengikuti dengan baik. Hal ini bisa dipengaruhi oleh fokus dari para peserta yang terbagi. Kemudian pada pertanyaan selanjutnya didapatkan hasil, 70% peserta menjawab bahwa kegiatan tersebut bermanfaat untuk perbaikan kinerja peserta (karyawan) kedepannya dan 30% peserta menjawab bahwa kegiatan tersebut mungkin bermanfaat untuk erbaikan kinerja peserta (karyawan) kedepannya. Hal ini kemungkinan menjadi opsi pemilihan peserta kegiatan karena mereka kurang memahami apa yang disampaikan oleh pemateri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini diperlukan untuk menambah pengetahuan karyawan Morphoo School Bali. Adapun program kerja yang dijalankan adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan pelatihan mengenai cara penggunaan sistem informasi sebagai media pencatatan akuntansi kepada staf di bagian keuangan
2. Sosialisasi dan pelatihan mengenai cara penggunaan sistem informasi sebagai database kepada para tenaga pendidik
3. Sosialisasi dan pelatihan mengenai cara mengintegrasikan data dan berkolaborasi dalam sistem informasi yang baru kepada seluruh staf yang menjadi pengguna sistem informasi tersebut

Program kerja tersebut dapat diterima dengan baik oleh mitra. Mitra dari Morphoo School Bali juga kini sudah memiliki banyak pengetahuan baru dari program kerja yang telah dijalankan

Diharapkan kedepannya Morphoo School terus memberikan waktu kepada karyawan untuk mengasah kemampuan yang dimilikinya dan terus mengembangkan sistem informasi yang telah dibuat. Sistem ini juga dapat dijadikan rancangan untuk mengembangkan sistem informasi untuk sekolah yang lebih kompleks dan bisa digunakan oleh pihak eksternal seperti orang tua, murid, dan juga pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ibtisam dan Duhou. (1999). *School-Based Management*. Terjemahan Oleh: Noryamin Aini, dkk. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu.
- Ary H. Gunawan. (2010). *Sosiologi pendidikan: Suatu analisis sosiologi tentang pelbagai problem pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Carl S. Warren, dkk. (2014). *Accounting Indonesia Adaptation*. Jakarta : Salemba Empat.
- I. B. G. Sarasvananda, C. Anwar, D. Pasha, and S. Styawati, "Analisis Survei Kepuasan Masyarakat Menggunakan Pendekatan E-CRM (Studi Kasus: BP3TKI Lampung)," ... dan *Sist. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–9, 2021, [Online]. Available: <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JDMSI/article/view/1026>.
- Maliki. (2010). *Sosiologi Pendidikan*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Erlangga.
- S. Styawati and F. Ariany, "Pembelajaran Tradisional Menuju Milenial : Pengembangan Aplikasi Berbasis Web Sebagai," vol. 1, no. 2, pp. 10–16, 2020.
- Sbastian, Indra. (2007). *Akuntansi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Erlangga.
- Tirtarahardjo, Umar dan Sula, La. (1994). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud

LAMPIRAN

No	Soal Kuisisioner	Jumlah Responden (n)	Persentase Pemilihan Jawaban				
			1	2	3	4	5
1	Materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan anda saat ini	10	0%	0%	0%	40%	60%
2	Materi yang disampaikan tersusun dengan baik dan sistematis	10	0%	0%	0%	30%	70%
3	Materi yang diberikan sesuai dengan tujuan kegiatan	10	0%	0%	0%	30%	70%
4	Pemateri menyampaikan materi dengan baik dan sistematis	10	0%	0%	0%	30%	70%
5	Pemateri menguasai bahan yang disampaikan dengan baik	10	0%	0%	0%	30%	70%
6	Kesempatan bertanya dan diskusi	10	0%	0%	0%	30%	70%
7	Pelatihan dimulai tepat sesuai jadwal yang telah ditetapkan	10	0%	0%	0%	50%	50%

Gambar 1. Hasil Kuesioner

No	Tema	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi
1	Pengembangan system informasi akuntansi dan <i>database</i> di Morphoo School Bali	<ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan pelatihan mengenai cara penggunaan sistem informasi sebagai media pencatatan akuntansi kepada staf di bagian keuangan ● Memberikan pelatihan mengenai cara penggunaan sistem informasi sebagai <i>database</i> kepada para tenaga pendidik ● Memberikan pelatihan mengenai cara mengintegrasikan data dan berkolaborasi dalam sistem informasi yang baru kepada seluruh staf yang menjadi pengguna sistem informasi tersebut 	<p>100%</p> <p>100%</p> <p>100%</p>

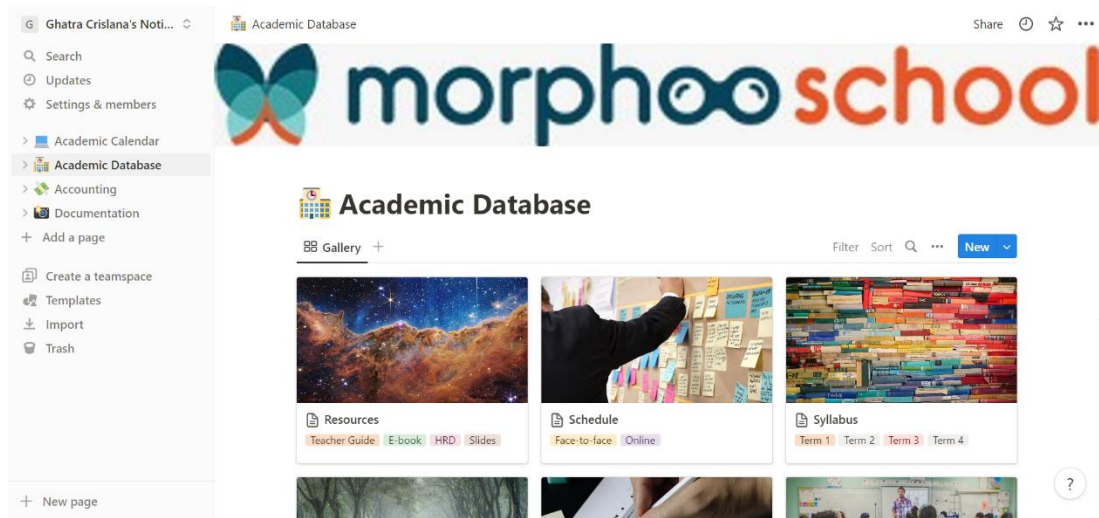
Gambar 2. Realisasi Ketercapaian Kerja



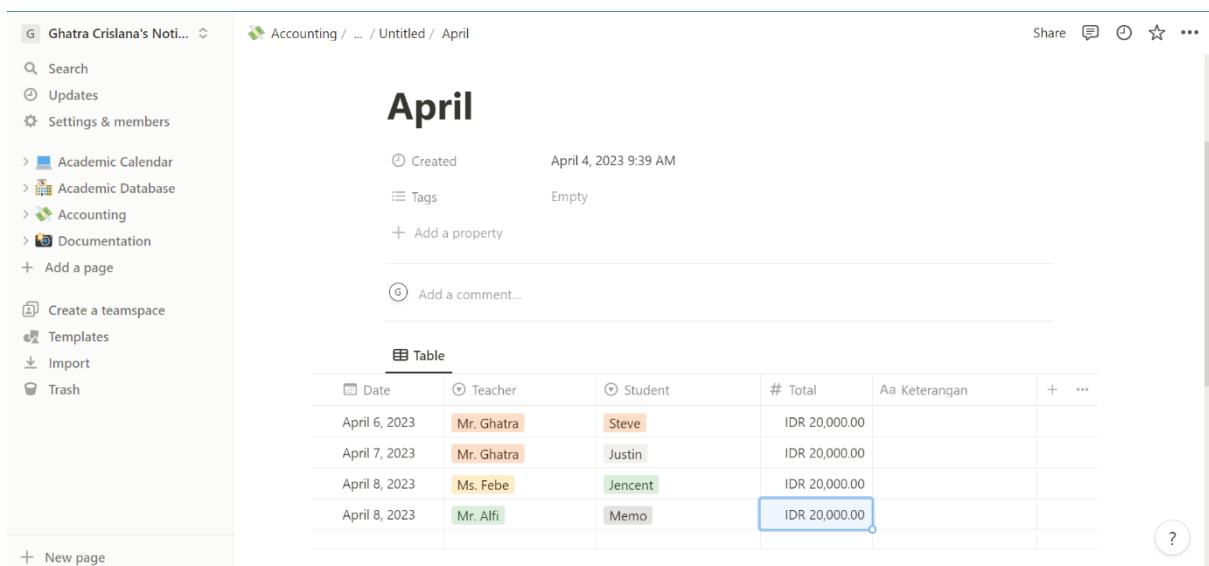
Gambar 3. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan mengenai penggunaan sistem informasi morphoo school kepada staf akuntansi



Gambar 4. kegiatan sosialisasi dan pelatihan mengenai penggunaan sistem informasi morphoo school kepada staf pendidik



Gambar 5. Tampilan halaman academic database morphoo school



Gambar 6. Tampilan halaman pencatatan peminjaman ruang kelas untuk kelas tambahan para siswa yang dilakukan oleh staf pendidik morphoo school.